

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Peranan Satpol PP dalam menangani dan menindaklanjuti kasus LGBT di Kota Pariaman diantaranya :
 - a) Mengawasi dan menindaklanjuti pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum terutama mengenai LGBT
 - b) Memiliki kewenangan untuk memberikan hukuman terhadap pelaku LGBT yang dikoordinasikan oleh pihak Kepolisian
 - c) Mengawasi dan menjalankan Peraturan Daerah Kota Pariaman nomor 10 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum

1. Kendala-kendala yang ditemui oleh Pemerintah Daerah terutama Satpol PP dalam menindaklanjuti kasus LGBT di Kota Pariaman :
 - a) Sulitnya membedakan para pelaku LGBT dengan Masyarakat pada Umumnya dikarenakan pelaku LGBT bisa berbaur dengan masyarakat luas.

- b) Kurangnya Informasi mengenai aktifitas LGBT di dalam Masyarakat
 - c) Kurangnya anggota Satpol PP yang menemukan kasus LGBT, dikarenakan pelaku mempunyai ciri-ciri fisik dan bahasa tubuhnya yang nyaris sama dengan masyarakat pada umumnya dan Aktifitasnya sulit untuk diketahui
2. Upaya-Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah terutama pihak Satpol PP dalam menindaklanjuti kasus LGBT di Kota Pariaman :
- a) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak dari perbuatan LGBT tersebut
 - b) Meningkatkan kinerja Satpol PP Kota Pariaman dalam menindaklanjuti kasus LGBT di Kota Pariaman.
 - c) Menghukum seberat-beratnya pelaku LGBT agar tidak terulang kembali

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada semua pihak yang bersangkutan terhadap pelaksanaan Ketentraman dan Ketertiban Umum mengenai kasus LGBT. Adapun cara yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Peran Keluarga

Keluarga merupakan kunci inti dari pembentukan kepribadian anak, terutama para pelaku. Keluarga memberikan didikan ilmu agama sejak dini agar sang anak tidak terjerumus atau terpengaruh oleh lingkungan agar sang anak mengetahui mana yang baik dan buruk.

2. Pengadaan tempat Rehalibitasi

Para pelaku LGBT perlu disembuhkan dan direhalibitasi untuk merubah hidupnya. Diharapkan kepada Pemerintah membentuk tempat rehabilitasi khusus untuk para pelaku LGBT agar mendapat arahan agar tidak mengulangi perbuatan LGBT di masa yang akan datang.

3. Melakukan Pendekatan

Dengan cara memberikan pengertian kepada mereka akan banyaknya resiko dari tindakan dan perbuatan dalam melakukan tindak LGBT tersebut. Dan selalu mengingatkan kembali kodrat mereka yang sebenarnya ditakdirkan untuk berpasang-pasangan